

**HUBUNGAN KOMUNIKASI EFEKTIF PERAWAT DENGAN
TINGKAT ANSIETAS PASIEN PRE OPERASI SECTIO
CAESAREA DI RSD KALISAT JEMBER**

SKRIPSI



**Oleh
Edi Wahyudi
NIM. 22102305**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal skripsi yang berjudul "Hubungan Komunikasi Efektif Perawat Dengan Tingkat Ansietas Pasien Pre Operasi *Sectio Caesarea* Di RSD Kalisat Jember" telah di uji dan disahkan oleh Program Studi Ilmu Kependidikan pada :

Hari Senin
Tanggal 19 Februari 2024
Tempat : Program Studi Ilmu Kependidikan, Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soehardji

Tim Pengaji

Ketua Pengaji,

Ns. Eky Madyaning Nastiti, S.Kep., M.Kep
NIDN. 0720059104

Pengaji II

Guruh Wirasanti, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0705058706

Pengaji III

Yunita Wahyudewi, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0702068906

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Universitas dr. Soehardji Jember



Al Nur Zamnah, S.ST., M.Kep

NIK. 19891219 201309 2 038

ABSTRAK

Edi Wahyudi¹, Guruh Wirasakti², Yunita Wahyu Wulandari³. 2024. **HUBUNGAN KOMUNIKASI EFEKTIF PERAWAT DENGAN TINGKAT ANSIETAS PASIEN PRE OPERASI SECTIO CAESAREA DI RSD KALISAT JEMBER.** Skripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember

Latar belakang: Komunikasi efektif perawat sangat membantu klien mengurangi dan menghilangkan kecemasan sebelum dilakukan operasi *sectio caesarea*. *Sectio caesarea* merupakan salah satu operasi besar yang biasanya memiliki risiko tertentu pasien yang menjalaniinya. Tingginya risiko pembedahan ini menimbulkan efek psikologis ansietas pada pasien. Hal ini perlu mendapat perhatian serius dari perawat karena perawat merupakan tenaga kesehatan yang paling dekat dengan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan komunikasi efektif perawat dengan tingkat ansietas pasien pre operasi *sectio caesarea* di RSD Kalisat Jember. **Metode:** Penelitian ini menggunakan *cross sectional*. Pasien yang melakukan persalinan dengan *section caesarea* sampelnya berjumlah 57 pasien dengan teknik pengambilan *random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner komunikasi efektif dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sigalingging (2018) sedangkan untuk kuesioner ansietas pre operasi sendiri menggunakan *The Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale (APAIS)* yang diberikan sebelum operasi *sectio caesarea*. Analisis penelitian ini menggunakan uji *spearman rank*. **Hasil:** 57 responden, perawat dengan komunikasi efektif cukup 45.6% dan komunikasi efektif baik 54.4%. Responden dengan kecemasan sedang 43.9%, kecemasan ringan 56.1% dengan nilai p value = .000< α = 0,05 yang artinya ada hubungan antara komunikasi efektif perawat dengan tingkat ansietas pasien pre operasi *sectio caesarea* di RSD Kalisat Jember. **Diskusi:** Pasien pre operasi *sectio caesarea* akan mengalami kecemasan, sehingga sangat penting bagi perawat untuk meningkatkan komunikasi efektif dalam memberikan pemahaman informasi kepada pasien preoperasi. **Kesimpulan:** Frekuensi tertinggi komunikasi efektif perawat baik dengan kecemasan ringan. Ada hubungan antara komunikasi efektif dengan kecemasan pada pasien pre operasi *sectio caesarea* di RSD Kalisat Jember.

Kata kunci: Ansietas, Komunikasi efektif perawat, *Sectio caesarea*

¹peneliti

²pembimbing 1

³pembimbing 2

ABSTRACT

Edi Wahyudi¹, Guruh Wirasakti², Yunita Wahyu Wulandari³. 2024. **THE RELATIONSHIP OF NURSES' EFFECTIVE COMMUNICATION WITH THE ANXIETY LEVEL OF PRE-OPERATIVE CAESAREA SECTIO PATIENTS AT KALISAT RSD JEMBER.** *Essay. The Nursing Science Program University dr. Soebandi Jember*

Abstract

Background: Nurses' effective communication really helps clients reduce and eliminate anxiety before having a caesarean section. Caesarean section is a major operation that usually carries certain risks for the patient undergoing it. The high risk of this surgery causes psychological effects of anxiety in patients. This needs serious attention from nurses because nurses are the health workers closest to patients. This study aims to determine the relationship between effective nurse communication and the level of anxiety of patients pre-caesarean section surgery at RSD Kalisat Jember. **Method:** This research used cross sectional. The sample of patients who delivered by caesarean section was 57 patients using a random sampling technique. Data collection used an effective communication questionnaire from previous research conducted by Sigalingging (2018), while the preoperative anxiety questionnaire itself used The Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale (APAIS) which was given before caesarean section surgery. This research analysis uses the Spearman rank test. **Results:** 57 respondents, 45.6% of nurses with fairly effective communication and 54.4% with good effective communication. Respondents with moderate anxiety were 43.9%, mild anxiety 56.1% with a p value = .000 < α = 0.05, which means there is a relationship between effective nurse communication and the level of anxiety of pre-caesarean section patients at RSD Kalisat Jember. **Discussion:** Preoperative caesarean section patients will experience anxiety, so it is very important for nurses to improve effective communication in providing understanding information to preoperative patients. **Conclusion:** The highest frequency of effective communication between nurses is good with mild anxiety. There is a relationship between effective communication and anxiety in preoperative caesarean section patients at RSD Kalisat Jember.

Key words: Anxiety, Effective nurse communication, Sectio caesarea

¹researcher

²supervisor 1

³supervisor 2